

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian, berikut beberapa kesimpulan dari penelitian ini:

1. Hambatan guru dalam penerapan Model *Problem Based Learning* secara khusus dalam pembelajaran matematika yaitu Pertama, keterbatasan waktu dalam penerapan model sehingga mengakibatkan beberapa fase *Problem Based Learning*, terutama analisis, umpan balik, dan refleksi, tidak terlaksana secara optimal. Kedua, perbedaan kemampuan peserta didik memengaruhi keterlibatan aktif dalam setiap tahapan *Problem Based Learning*. Ketiga, keterbatasan sarana dan sumber belajar membatasi pencarian solusi dan pemahaman siswa. Keempat, pengelolaan kelas dan pemerataan bimbingan, terutama ketika jumlah siswa banyak. Kelima, keterampilan guru untuk memotivasi siswa, mengelola dinamika kelompok, dan merancang masalah yang kontekstual.. Selain itu, Hasil observasi perencanaan pembelajaran menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran matematika melalui modul ajar umumnya telah memenuhi komponen inti Kurikulum Merdeka, seperti identitas, tujuan, alur kegiatan, dan asesmen. Namun, masih terdapat hambatan yang berimplikasi pada penerapan *Problem Based Learning* khususnya kurangnya integrasi profil pelajar Pancasila, keterbatasan pemantik, serta tidak lengkapnya komponen remedial, pengayaan, dan bahan pendukung. Kelemahan ini mengindikasikan bahwa kendala guru dalam menerapkan *Problem Based Learning* tidak hanya muncul pada tahap pelaksanaan, tetapi juga sejak perencanaan, terutama dalam menyiapkan diferensiasi dan sumber belajar yang kontekstual.
2. Strategi yang digunakan oleh guru untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran mencakup pengelolaan waktu secara fleksibel, penerapan diferensiasi untuk mengakomodasi perbedaan kemampuan siswa, pemanfaatan sumber belajar alternatif, pengaturan kelas dan pemerataan bimbingan, peningkatan keterampilan fasilitasi, serta pemanfaatan sesi refleksi secara sistematis. Pendekatan terpadu ini memungkinkan guru menjaga efektivitas dan partisipasi siswa sehingga implementasi *Problem Based Learning* tetap optimal meskipun menghadapi kendala internal maupun eksternal.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan juga dengan mempertimbangkan keterbatasan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan di beberapa sekolah dengan karakteristik berbeda agar temuan lebih dapat digeneralisasikan.
2. Jumlah dan variasi partisipan perlu diperluas, tidak hanya guru matematika, untuk memperoleh perspektif yang lebih representatif mengenai penerapan *Problem Based Learning*.
3. Pengumpulan data sebaiknya menggunakan metode campuran, seperti angket, wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, serta dilakukan dalam beberapa periode untuk menangkap hambatan yang bersifat situasional.
4. Penelitian berikutnya perlu mengeksplorasi faktor pendukung dan penghambat lain, termasuk karakteristik siswa, dukungan sekolah, dan ketersediaan media pembelajaran.
5. Hubungan antara hambatan guru dan prestasi serta motivasi belajar siswa perlu dianalisis secara langsung untuk memahami dampak penerapan *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar.